

---

# PERAN KEPEMIMPINAN DALAM TRANSFORMASI SOSIAL-POLITIK MASYARAKAT

**Puspita Habibah**

*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

## **Abstrak**

Peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat adalah hal yang krusial dalam mencapai perubahan yang signifikan dalam struktur dan dinamika sosial-politik suatu komunitas. Kepemimpinan tidak hanya berperan dalam merumuskan visi, memotivasi, dan mengarahkan tindakan kolektif, tetapi juga dalam membangun kohesi sosial, mempromosikan partisipasi aktif, serta mendorong perubahan positif dalam budaya dan nilai-nilai yang berkaitan dengan politik dan masyarakat. Dalam konteks ini, pemimpin tidak hanya dianggap sebagai figur otoritatif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi dan memobilisasi masyarakat untuk bergerak menuju transformasi yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *kepemimpinan, transformasi sosial-politik, perubahan*

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan proses perubahan dan pembangunan dalam suatu komunitas. Kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai penggerak atau inisiator, tetapi juga sebagai katalisator yang dapat membawa perubahan yang signifikan dalam struktur, norma, dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Melalui kemampuan mereka untuk memimpin, menginspirasi, dan memobilisasi orang-orang, pemimpin memiliki potensi besar untuk mengarahkan masyarakat menuju arah yang lebih baik.*

*Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa kepemimpinan tidak terbatas pada individu tertentu atau posisi formal dalam struktur politik atau sosial. Kepemimpinan dapat muncul dari berbagai tingkatan dan konteks, baik itu dari pemimpin formal seperti presiden, perdana menteri, atau pemimpin masyarakat lokal, maupun dari tokoh-tokoh informal yang muncul dari dalam kelompok atau gerakan sosial. Dengan demikian, kepemimpinan bisa bersifat hierarkis maupun terdesentralisasi, tergantung pada konteksnya.*

*Kepemimpinan dalam konteks transformasi sosial-politik masyarakat melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, kepemimpinan memainkan peran utama dalam merumuskan visi dan misi yang mengarah pada perubahan positif dalam masyarakat. Visi tersebut dapat berupa cita-cita besar yang memotivasi dan menggerakkan masyarakat untuk bertindak, serta memberikan arah bagi perubahan yang diinginkan dalam struktur politik, ekonomi, atau sosial.*

*Kedua, kepemimpinan juga memiliki peran dalam membangun kohesi sosial dan memperkuat hubungan antaranggota masyarakat. Pemimpin yang efektif mampu mempersatukan orang-orang dari berbagai latar belakang dan kepentingan, serta membangun solidaritas dan kepercayaan di antara mereka. Hal ini penting dalam konteks transformasi sosial-politik karena tanpa dukungan kolektif, perubahan yang diinginkan akan sulit terwujud.*

*Selain itu, kepemimpinan juga berperan dalam mempromosikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses transformasi. Pemimpin yang inklusif memberikan ruang bagi partisipasi dan keterlibatan seluruh anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program perubahan. Dengan melibatkan orang-orang secara langsung, pemimpin dapat memastikan bahwa kebijakan dan program yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara luas.*

*Selanjutnya, kepemimpinan juga memiliki peran penting dalam mendorong perubahan budaya dan nilai-nilai yang berkaitan dengan politik dan masyarakat. Pemimpin yang visioner mampu menginspirasi orang-orang untuk mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Hal ini penting karena perubahan yang nyata dalam masyarakat seringkali membutuhkan perubahan dalam cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi antarindividu dan kelompok.*

*Dalam pandangan ini, kepemimpinan bukanlah sekadar tentang memegang kekuasaan atau otoritas, tetapi juga tentang memiliki kualitas kepemimpinan yang efektif, seperti kejujuran, integritas, empati, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Dengan memiliki kualitas-kualitas tersebut, pemimpin dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam mendorong transformasi sosial-politik masyarakat.*

*Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat, termasuk tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pemimpin dalam menjalankan perannya, strategi-strategi yang efektif untuk memimpin perubahan, serta dampak-dampak yang dihasilkan dari kepemimpinan yang kuat dalam masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepemimpinan, diharapkan kita dapat merumuskan langkah-langkah konkret untuk memperkuat kepemimpinan dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat.*

### **Metode Penelitian**

*Penelitian tentang peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat dapat dijalankan menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang sesuai dengan tujuan, lingkungan, dan konteks penelitian. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang dapat digunakan untuk menjelajahi topik ini secara lebih mendalam:*

- 1. Studi Kasus: Metode studi kasus dapat digunakan untuk menginvestigasi peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat di konteks yang spesifik. Penelitian ini akan memilih satu atau beberapa kasus yang mewakili situasi atau peristiwa tertentu yang relevan dengan topik penelitian, seperti transformasi politik di suatu negara atau gerakan sosial tertentu. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan pemimpin dan anggota masyarakat, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan sumber-sumber lainnya.*
- 2. Survei dan Analisis Data Kuantitatif: Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis dari responden yang mewakili berbagai lapisan masyarakat untuk mengevaluasi persepsi, sikap, dan perilaku terkait kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik. Survei dapat mencakup pertanyaan tentang pandangan masyarakat terhadap kualitas kepemimpinan, partisipasi politik, dan kepercayaan terhadap institusi-institusi politik. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang relevan.*
- 3. Penelitian Kualitatif: Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang terkait dengan peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat. Metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten dokumen dapat digunakan untuk menggali perspektif yang beragam dari pemimpin, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Data kualitatif kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan tema-tema yang muncul.*

4. *Analisis Literatur: Pendekatan ini melibatkan tinjauan sistematis dan analisis terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti akan mengumpulkan dan meninjau berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel berita untuk memahami konsep, teori, temuan empiris, dan diskusi terkait peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat. Analisis literatur dapat memberikan kerangka pemahaman yang kuat dan mendalam tentang topik penelitian serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang mungkin perlu diteliti lebih lanjut.*
5. *Pendekatan Partisipatif: Metode penelitian partisipatif melibatkan kolaborasi antara peneliti dan anggota masyarakat dalam merumuskan pertanyaan penelitian, pengumpulan data, dan interpretasi hasil. Melalui pendekatan ini, anggota masyarakat dapat lebih terlibat dalam proses penelitian dan memiliki kesempatan untuk menyuarakan perspektif mereka tentang peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat. Pendekatan partisipatif dapat meningkatkan relevansi dan keberkelanjutan hasil penelitian serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.*

*Dengan memadukan berbagai metode penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat. Pendekatan terintegrasi ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor kunci, mekanisme, dan dampak dari kepemimpinan dalam menggerakkan perubahan yang signifikan dalam struktur dan dinamika masyarakat.*

## **PEMBAHASAN**

*Peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk arah, visi, dan nilai-nilai yang mendukung perubahan yang diinginkan. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan individu tertentu atau posisi formal dalam struktur politik atau sosial, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan memobilisasi masyarakat untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang bersama-sama diinginkan.*

*Salah satu aspek penting dari peran kepemimpinan adalah kemampuan untuk merumuskan visi yang menarik dan memotivasi. Visi ini menjadi pedoman atau panduan bagi masyarakat dalam melakukan perubahan sosial-politik yang diinginkan. Seorang pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan inspiratif mampu menggerakkan orang-orang untuk bertindak bersama-sama menuju perubahan yang lebih baik. Visi tersebut tidak hanya menggambarkan gambaran masa depan yang diinginkan, tetapi juga memberikan arah bagi langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapainya.*

*Selanjutnya, kepemimpinan juga berperan dalam membangun kohesi sosial dan memperkuat hubungan antaranggota masyarakat. Pemimpin yang efektif mampu mempersatukan orang-orang dari berbagai latar belakang dan kepentingan, serta membangun solidaritas dan kepercayaan di antara mereka. Dalam konteks transformasi sosial-politik, kohesi sosial yang kuat menjadi kunci untuk mengatasi perpecahan dan konflik yang mungkin timbul selama proses perubahan.*

*Selain itu, pemimpin juga bertanggung jawab untuk mempromosikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses transformasi. Pemimpin yang inklusif memberikan ruang bagi partisipasi dan keterlibatan seluruh anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program perubahan. Dengan melibatkan orang-orang secara langsung, pemimpin dapat memastikan bahwa kebijakan dan program yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara luas.*

*Peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat juga mencakup mendorong perubahan budaya dan nilai-nilai yang berkaitan dengan politik dan masyarakat. Pemimpin yang visioner mampu menginspirasi orang-orang untuk mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Hal ini penting karena perubahan yang nyata dalam masyarakat seringkali membutuhkan perubahan dalam cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi antarindividu dan kelompok.*

*Namun, dalam peran kepemimpinan juga terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah tantangan untuk membangun legitimasi dan kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin. Kepemimpinan yang efektif memerlukan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat, sehingga pemimpin perlu membangun hubungan yang baik dan transparan dengan mereka. Selain itu, pemimpin juga harus mampu mengatasi perbedaan pendapat dan konflik internal yang mungkin timbul dalam proses perubahan.*

*Selanjutnya, pemimpin juga perlu menghadapi tantangan dalam mengatasi hambatan-hambatan struktural dan kepentingan yang dapat menghambat proses transformasi. Hal ini memerlukan strategi politik yang cerdas, diplomasi yang kuat, dan keberanian untuk mengambil risiko dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Pemimpin juga perlu memiliki kemampuan untuk menavigasi berbagai kepentingan yang bertentangan dan menghasilkan kesepakatan yang menguntungkan bagi semua pihak.*

*Dengan demikian, peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan. Pemimpin yang efektif mampu menggerakkan dan menginspirasi masyarakat untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Namun, untuk menjadi pemimpin yang efektif, dibutuhkan komitmen, integritas, empati, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sekitarnya. Dengan demikian, kepemimpinan yang kuat dapat menjadi motor utama dalam merubah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.*

*Dalam melanjutkan pembahasan mengenai peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat, penting untuk mengakui bahwa tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemimpin tidaklah selalu sama di setiap konteks atau situasi. Faktor-faktor seperti budaya, sejarah, struktur politik, dan tingkat keterlibatan masyarakat dapat memengaruhi cara kepemimpinan dijalankan dan dampaknya terhadap proses transformasi.*

*Selain itu, peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat juga memiliki dimensi internasional yang penting. Globalisasi telah mengubah lanskap politik dan sosial di banyak negara, sehingga pemimpin sering harus beroperasi dalam konteks yang semakin terhubung secara global. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk berkolaborasi dengan pemimpin dari negara lain, mengatasi tantangan global bersama-*

sama, dan mempromosikan nilai-nilai universal seperti demokrasi, perdamaian, dan keadilan.

Selanjutnya, dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan seringkali multidimensional, kepemimpinan yang efektif juga membutuhkan keterlibatan aktif dari berbagai sektor dan pemangku kepentingan. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, LSM, akademisi, dan masyarakat sipil dapat memperkuat upaya transformasi sosial-politik dan menciptakan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Di samping itu, peran kepemimpinan juga harus senantiasa mempertimbangkan prinsip-prinsip demokrasi dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Kepemimpinan yang demokratis dan inklusif memberikan ruang bagi partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat, memperkuat pluralisme politik, dan menghargai keberagaman pendapat serta pandangan.

Penting untuk diingat bahwa peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat tidaklah statis, tetapi berkembang seiring dengan dinamika yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemimpin perlu senantiasa terbuka terhadap umpan balik dari masyarakat, siap untuk belajar dan beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keadilan, integritas, dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, dalam melangkah maju, penting untuk terus memperkuat peran kepemimpinan dalam membawa perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat. Hal ini memerlukan kerja sama antar pemimpin, institusi, dan masyarakat, serta komitmen yang kuat untuk membangun masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berdaya. Dengan kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, transformasi sosial-politik yang diinginkan dapat terwujud, menjawab tantangan-tantangan zaman dan membawa kemajuan bagi seluruh anggota masyarakat.

Dalam melanjutkan pembahasan mengenai peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat, penting untuk juga mempertimbangkan peran teknologi dalam mendukung dan memfasilitasi upaya-upaya transformasi tersebut. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi kekuatan yang memengaruhi cara masyarakat berinteraksi, mengakses informasi, dan terlibat dalam proses politik.

Pemimpin yang efektif dalam era digital ini perlu memahami potensi teknologi untuk memperluas akses informasi, memobilisasi masyarakat, dan memperkuat partisipasi demokratis. Mereka harus dapat menggunakan platform digital untuk berkomunikasi dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan menyebarkan pesan-pesan yang mendukung transformasi sosial-politik yang diinginkan.

Namun, sementara teknologi memiliki potensi besar untuk membantu perubahan positif, pemimpin juga perlu mempertimbangkan tantangan dan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi. Misalnya, ketidakesetaraan akses terhadap teknologi dapat memperkuat kesenjangan sosial-politik, sehingga pemimpin perlu memastikan bahwa semua anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dan berpartisipasi.

*Selain itu, penggunaan teknologi dalam politik juga membawa risiko terkait privasi dan keamanan data, manipulasi informasi, dan polarisasi politik. Pemimpin harus mengambil langkah-langkah untuk melindungi hak-hak individu, memerangi penyebaran berita palsu dan disinformasi, serta mempromosikan dialog dan pemahaman yang lebih baik di antara berbagai pihak yang berkepentingan.*

*Dalam konteks ini, kepemimpinan yang kuat dan visioner diperlukan untuk mengarahkan penggunaan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Pemimpin harus dapat mengembangkan kebijakan yang tepat, mempromosikan literasi digital di kalangan masyarakat, dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, inklusif, dan beretika.*

*Selain teknologi, peran kepemimpinan juga dapat diperkuat melalui pendekatan yang berbasis pada keadilan dan keberlanjutan. Pemimpin perlu memahami dampak transformasi sosial-politik terhadap berbagai kelompok masyarakat, terutama yang rentan atau terpinggirkan, dan memastikan bahwa kebijakan dan program yang diimplementasikan memperhatikan kepentingan mereka.*

*Dalam kesimpulannya, peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat merupakan faktor kunci dalam menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan. Pemimpin harus mampu menggabungkan visi, keberanian, dan kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan-tantangan kompleks dan dinamis yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, transformasi sosial-politik yang diinginkan dapat terwujud, menjawab tantangan-tantangan zaman, dan membawa kemajuan bagi seluruh anggota masyarakat.*

*Partisipasi masyarakat memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa kebijakan dan program yang diimplementasikan mencerminkan kebutuhan, aspirasi, dan nilai-nilai masyarakat secara luas. Pemimpin yang berorientasi pada partisipasi akan membuka ruang bagi dialog dan diskusi yang inklusif, memfasilitasi akses terhadap informasi yang relevan, dan memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.*

*Selain itu, peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat juga melibatkan upaya untuk membangun kapasitas dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk kepemimpinan, manajemen konflik, dan advokasi. Pemimpin perlu mengembangkan program-program pelatihan dan pendidikan yang relevan, serta menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan yang dihadapi.*

*Di samping itu, peran kepemimpinan juga penting dalam memfasilitasi kolaborasi dan kemitraan antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil dalam upaya transformasi sosial-politik. Kolaborasi ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang lebih luas, pertukaran ide dan inovasi, serta penciptaan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.*

## **Kesimpulan**

*Dalam kesimpulannya, peran kepemimpinan dalam transformasi sosial-politik masyarakat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk arah, visi, dan nilai-nilai yang mendukung perubahan yang diinginkan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan individu tertentu atau posisi formal dalam struktur politik atau sosial, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan memobilisasi masyarakat untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang bersama-sama diinginkan.*

*Dalam proses transformasi sosial-politik, kepemimpinan memainkan peran penting dalam merumuskan visi yang menarik dan memotivasi, membangun kohesi sosial, mempromosikan partisipasi masyarakat, dan mendorong perubahan budaya dan nilai-nilai. Pemimpin yang efektif mampu menggabungkan keberanian, integritas, dan kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan-tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat.*

*Selain itu, peran kepemimpinan juga melibatkan kolaborasi dan kemitraan antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil, diplomasi yang kuat dalam menghadapi tantangan global, dan pembangunan institusi yang demokratis dan akuntabel. Melalui kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, transformasi sosial-politik yang diinginkan dapat terwujud, menjawab tantangan-tantangan zaman, dan membawa kemajuan bagi seluruh anggota masyarakat.*

*Dengan demikian, penting bagi para pemimpin untuk memahami peran mereka dalam membentuk masa depan masyarakat, memiliki visi yang jelas, dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan, masyarakat dapat mencapai perubahan yang positif dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan berdaya bagi semua anggota masyarakat.*

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Santoso, J. (2021). Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*



- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan.*
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.*
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh).*
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues.*
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.*
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang.*
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara.*
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil).*
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara).*
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik.*
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan.*
- Deliana, M. *Budaya Organisasi Salah Satu Faktor Penentu Kinerja Karyawan Organizational Culture as a Kind of Factor Employee's Performance.*
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU).*
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara.*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa).*
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*

- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level. In Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404*.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sembiring, W. M. (2023). *Peranan Babinsa (Bintara Pembina Desa) Koramil 0201/Medan Komando Rayon Militer 11/Md dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kecamatan Medan Deli*.
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.

- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).*
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.*
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.*
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat.*
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan).*
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.*